



► PENGELOLAAN SAMPAH

Jadwal Tak Jelas, Penggerobak Mengadu ke Dewan

UMBULHARJO—Komunitas Pengelola Tempat Pembuangan Sementara (TPS) Sampah Kota Jogja mendatangi Gedung DPRD Kota Jogja, belum lama ini. Mereka mengadukan masalah jam operasional depo sampah yang tidak jelas kepada Komisi C DPRD Kota Jogja.

Ketua Komisi C DPRD Kota Jogja, Ririk Banowati, mengatakan para penggerobak mengeluh karena sejak awal Mei 2024 mereka sulit membuang sampah. Penggerobak kebingungan atas ketidakjelasan jam buka tutup depo. Imbasnya, ada penggerobak yang bahkan sampai kehilangan pelanggan. Kondisi ini tentu merugikan para penggerobak.

"Kasihan, ada penggerobak yang kehilangan pelanggan karena sampah tidak segera diambil. Jadi ada hubungannya dengan ekonomi, mata pencaharian mereka," ujar Ririk saat dihubungi, Rabu (15/5).

Ririk menjelaskan, penggerobak mencoba berbagai cara agar tak kehilangan pelanggan. Mereka bahkan membayar pihak swasta untuk mengolah sampah yang mereka kumpulkan dari pelanggan dengan biaya yang tak sedikit. Ririk mengatakan penggerobak hanya mampu membayar hingga enam kali pengolahan. Setelah itu, mereka tak sanggup mengolah sampah ke pihak swasta. "Saat sampah sudah menumpuk, mereka bingung karena tidak tahu jadwal pembuangan sampah," tuturnya.

Dalam persoalan ini, Dinas Lingkungan Hidup (DLH) Kota Jogja mencoba memberikan solusi. Penggerobak dipersilahkan membuang sampah langsung ke TPS3R Nitikan. Namun, Ririk menyebut hal ini justru menyulitkan penggerobak. Sebab, ada penggerobak yang telah sepuh dan tak bisa membuang lantaran jarak yang jauh.

Untuk itu, Ririk meminta DLH Kota Jogja untuk memberikan kepastian jadwal buka tutup depo. Dia juga berharap DLH bisa menggunakan truk yang lebih besar dengan kapasitas yang lebih banyak. Sebab, sampah di depo sudah menumpuk berhari-hari, sehingga tak bisa tuntas jika hanya diangkut menggunakan truk berkapasitas kecil. Di sisi lain, Ririk tak menampik kondisi ini terjadi lantaran keterbatasan kuota pengolahan sampah di Kota Jogja.

"Kami juga memberikan pengertian bahwa yang berfungsi penuh baru TPS3R Nitikan sebanyak 75 ton per hari. Mudah-mudahan setelah TPS3R Kranon beroperasi, maka bisa mengurangi beban sampah yang ada di depo," katanya. (Ari Amissa Karini)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 17 Januari 2025
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005